

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 26 Februari 2025

Al Ghozali Nugroho Makhdur¹, Irwan Ashari², Dara Ugi Aras³, Dahlan Lamabawa⁴

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90211, Sulawesi Selatan, Indonesia

²Dosen Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**“PERBANDINGAN TINGKAT STRES ANTARA MAHASISWA BARU
PENDIDIKAN DOKTER DAN PROFESI DOKTER DI FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR”**

ABSTRAK

Latar Belakang : Kesehatan mental adalah keadaan sejahtera di mana seseorang dapat mengatasi tekanan hidup, bekerja produktif, dan berkontribusi dalam komunitas. Stres merupakan respons tubuh terhadap peristiwa yang mengganggu dan dapat berdampak negatif pada fungsi kognitif serta pembelajaran. Mahasiswa kedokteran memiliki tingkat stres lebih tinggi dibanding mahasiswa fakultas lain karena beban akademik berat, ekspektasi tinggi, serta risiko paparan penyakit dan kematian. Faktor penyebab stres meliputi tekanan akademik, hubungan interpersonal dan intrapersonal, serta tuntutan sosial. Stres akademik dapat berasal dari ujian sulit, tekanan waktu, dan tugas yang menumpuk. Dampaknya mencakup demotivasi, penurunan konsentrasi, hingga gangguan kesehatan mental, meskipun dalam batas wajar, stres dapat meningkatkan kreativitas. Penelitian menunjukkan prevalensi stres pada mahasiswa kedokteran berkisar 30-50%. Stresor utama meliputi ujian, tekanan waktu, serta bahan pembelajaran yang berlebihan. Paparan stres kronis berdampak pada kesehatan mental dan fisik mahasiswa, memengaruhi produktivitas, kualitas hidup, serta kemampuan belajar.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik komparatif dengan pendekatan secara *cross sectional* (studi potong lintang) yaitu penelitian yang dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus dalam satu waktu.

Tujuan : Untuk menganalisis perbedaan tingkat stres antara mahasiswa pre-klinik dan klinik di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

Hasil : didapatkan bahwa tingkat stres sedang menjadi kategori paling dominan pada kedua kelompok.

Kesimpulan : Mahasiswa pre-klinik memiliki tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa klinik dalam beberapa kategori.

Kata Kunci : Stres, MSSQ.

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCE MUHAMMADIYAH
UNIVERSITY MAKASSAR
Skripsi, 26 Februari 2025**

Al Ghozali Nugroho Makhdur¹, Irwan Ashari², Dara Ugi Aras³, Dahlan Lamabawa⁴

¹Physician Education Student, Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90211, South Sulawesi, Indonesia

²Lecturer of Department of Public Health, Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Makassar

***” COMPARISON OF STRESS LEVELS BETWEEN NEW STUDENTS OF
MEDICAL EDUCATION AND MEDICAL PROFESSION AT THE
FACULTY OF MEDICINE, MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF
MAKASSAR ”***

ABSTRACT

Introduction: Mental health is a state of well-being in which a person can cope with the stresses of life, work productively and contribute to the community. Stress is the body's response to disruptive events and can negatively impact cognitive function and learning. Medical students have higher stress levels than students in other faculties due to heavy academic loads, high expectations, and the risk of exposure to disease and death. Factors causing stress include academic pressure, interpersonal and intrapersonal relationships, and social demands. Academic stress can stem from difficult exams, time pressure, and mounting assignments. Its effects include demotivation, decreased concentration, and mental health disorders, although within reasonable limits, stress can enhance creativity. Research shows the prevalence of stress in medical students ranges from 30-50%. Major stressors include exams, time pressure, and excessive learning materials. Chronic exposure to stress impacts students' mental and physical health.

Methods: This study is a comparative analytic study with a cross-sectional approach (cross-sectional study), namely research conducted together or at one time.

Objective: To analyze the difference in stress levels between pre-clinical and clinical students at the Faculty of Medicine, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Results: It was found that moderate stress levels were the most dominant category in both groups.

Conclusion: Pre-clinical students have higher stress levels compared to clinical students in several categories.

Keywords: Stress, MSSQ.